**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Romanus Dwiki Habibi

(Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Kanjuruhan Malang)

*Email: romanucute@gmail.com*

R. Anastasia Endang Susilawati

Abdul Halim

(Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Kanjuruhan Malang)

**ABSTRAK** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio, price to book* *value* dan *net profir margin* terhadap harga saham, serta variabel mana yang dominan diantara ketiga variabel tersebut yang mempengaruhi harga saham. Pada penelitian ini sampel diambil dari perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 9 perusahaan *food and beverages* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian selama lima tahun yaitu tahun 2010-2014. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda pada tingkat signifikansi 0,05%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *debt to equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, variabel *price to book value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan variabel *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan *debt to equity ratio, price to book* value dan *net profir margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan besar *standardized coefficients* beta dari hasil perhitungan SPSS disimpulkan bahwa variabel *price to book value* memiliki pengaruh paling dominan terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* periode 2010-2014 karena nilai *standardized coefficients* beta variabel *price to book value* adalah yang tertinggi. Untuk penelitiaan selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel lain dan meneliti perusahaan yang berbeda, untuk melihat apakah variabel yang sama dapat berpengaruh signifikan pada perusahaan yang lain. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel dan periode penelitian.

**Kata kunci**: DER, PBV, NPM dan harga saham

**PENDAHULUAN**

Perekonomian suatu Negara akan semakin baik apabila tingkat kemakmuran penduduknya juga semakin baik. Investasi pasar saham memberikan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan menyimpan uang di bank. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor. Undang-undang pasar modal No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Investor maupun calon investor mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu dengan mengharapkan *return* dalam bentuk *divident* maupun *capital gain* dan di lain pihak perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan sekaligus juga memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang sahamnya Damayanti & Achyani (2006). Analisa fundamental adalah metode analisis yang didasarkan pada fundamental ekonomi suatu perusahaan Ulupui (2009) untuk mengukur fundamental ekonomi perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, yang dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu, kemudian setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambil keputusan.

**TINJAUAN PUSTAKA**

Saham *(stock)* merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling popular dan paling banyak dipilih para investor karena mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik bagi kalangan investor di pasar modal ataupun bagi perusahaan untuk mendapatkan dana bagi kepentingan perusahaan. Analisis fundamental mencoba untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Adanya asimetris informasi dalam pasar modal dimana pihak perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan pihak eskternal perusahaan, membuat Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sebagai pengawas jalannya pasar modal, berusaha mengatasinya dengan mengharuskan setiap perusahaan yang terdaftar dalam bursa saham mengeluarkan laporan keuangan secara periodik untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal perusahaan, terutama pihak investor Jogiyanto (2010). Berdasarkan pembahasan teori signal diatas, pihak internal perusahaan atau manajemen membuat dan mempublikasikan laporan keuangan dengan tujuan memberikan signal kepada investor mengenai kinerja mereka. Pemberian signal mengenai kinerja mereka diharapkan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka dengan menggunakan laporan keuangan sebagai pertimbangan mereka. Dengan laporan keuangan menjadi bahan pertimbangan investor, maka investor akan melakukan analisis terhadap laporan keuangan. Menurut Bringham dan Houston (2010) rasio keuangan dirancang untuk membantu kita mengevaluasi laporan keuangan. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan dapat disederhanakan dengan rasio keuangan, ini sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui bagaimana kinerja perusahaan pada tahun tertentu.

**ANALISIS FUNDAMENTAL**

Menurut Jogiyanto (2010) definisi fundamental yaitu Analisis fundamental atau analisis perusahaan merupakan analisis untuk menghitung nilai intristik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan.

**Harga Saham**

Harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal, jika pasar bursa efek sudah tutup maka harga pasar adalah harga penutupannya *(closing price)* Jogiyanto (2010).

**DER** *(Debt to Equity Ratio)*

Menurut Kasmir (2010) menyatakan Debt to Equity merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh lancar dengan seluruh ekuitas, rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

**PBV** *(Price to Book Value)*

PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan Sunarsih dan Mendra (2012). Menurut Tryfino (2009) *Price to Book Value (PBV)* adalah perhitungan atau perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu saham. Rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis *book value*. Jika pada analisis *book value* investor hanya mengetahui kapasitas per lembar dari nilai saham, pada rasio PBV investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali *market value* suatu saham dihargai dari *book value*-nya.

**NPM** *(Net Profit Margin)*

NPM *(Net Profit Margin)* Menurut Batian dan Suhardjono (2006) dalam Rinati (2008) net profit pargin adalah perbandingan laba bersih dan penjualan.

**Hipotesis**

Berdasarkan teori signal maka dapat dijabarkan bahwa DER memiliki pengaruh negatif yaitu semakin tinggi nilai DER maka akan semakin rendah harga saham perusahaan, karena nilai DER tinggi dapat memberikan signal negatif kepada para investor di Bursa Efek yang dapat menurunkan volume perdagangan sehingga juga akan menurunkan harga saham perusahaan. Hasil penelitian Stella (2009) menunjukan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga pasar saham. H1 : *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Teori sistematis mengemukakan bahwa beta sama dengan 1 menunjukkan bahwa harga efek yang bergerak mengikuti harga pasar, maka semakin besar beta efek, maka pengembalian yang diharapkan akan tinggi dan diharapkan suatu hasil saham yang tinggi ketika pasar sedang bergairah, ketika pasar sedang bergairah maka harga saham akan meningkat, harga saham yang meningkat mampu menaikkan nilai rasio PBV oleh karena itu PBV berpengaruh positif terhadap harga saham dan Abigael dan Ika (2008) dengan Hasil pengujian variabel PBV menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan arah positif. H2 : *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Menurut Tandelilin (2010) semakin besar rasio ini berarti semakin bagus perusahaan dalam menghasilkan laba dan Hutami (2012) dalam penelitianya menemukan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. H3 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham.

DER (X1)

H1 (\_)

H2 (+)

PBV ( X2)

HARGA SAHAM (Y)

H3 (+)

NPM (X3)

**Gambar 2.1. Kerangka Konseptual**

**Bagan Pengaruh Variabel DER, PBV, NPM**

**terhadap Harga Saham**

**METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian eksplanatori *(explanatory research).* Menurut Singarimbun dan Efendi (2006), penelitian eksplanatori adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dimana peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y, dimana variabel X terdiri dari *debt to equity ratio, price to book value* dan *net profit margin*, sedangkan variabel Y terdiri dari harga saham. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and* *Beverages* 14 perusahaan dan yang terdaftar di BEI untuk periode tahun 2010 sampai dengan 2014. Sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut untuk periode tahun 2010 sampai dengan 2014.
2. Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengungkapkan *debt to equity ratio, price to book value* dan *net profit margin* secara berturut-turut pada periode penelitian tahun 2010 sampai dengan 2014.

Ruang lingkup penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data berupa bilangan, nilainya bisa berubah-ubah atau bersifat variatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan tahunan, ringkasan kinerja perusahaan dan ICMD perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data penelitian tidak diperoleh secara langsung, tetapi data tersebut sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain dan metode yang digunakan untuk memgumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

***Debt To Equity Ratio* (DER**

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio atau perbandingan antara modal sendiri dan modal yang diperoleh dari luar perusahaan atau kreditur dengan rumus:

***Price To Book Value* (PBV)**

PBV merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku ekuitas, Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut dan dengan rumus:

Keterangan :

PBV : *Price to Book Value*

Ps : Harga pasar saham

BVS : *Book value per share*

***Net Profit Margin* (NPM)**

NPM merupakan besarnya presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan dengan rumus:

*Net Profit Margin* (NPM) = Laba Bersih Setelah Pajak x 100 %

Penjualan

**Harga Saham**

Harga Saham dapat didefinisikan sebagai harga pasar. Harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya *(closing price).*

**Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dialakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, multikoloniearitas, dan autokorelasi. Model regresi berganda pada penelitian ini adalah:

***Y = a + . + . +b3.x3+ e***

Keterangan:

Y = Harga saham

a = Konstanta

= Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

= *Debt to Equity*

= *Price to Book Value*

*X3* = *Net Profit Margin*

*e* = *Eror of term*

**HASIL ANALISIS DATA**

**Deskripsi Data**

Berdasarkan pemilihan sampel yang mengacu pada metode *purposive sampling* maka diperoleh sampel sebesar 9 perusahaan *food and beverages*, berdasarkan hasil perhitungan dari 9 perusahaan dapat diketahui bahwa rata-rata DER tahun 2010 sebesar 1.024444, tahun 2011 sebesar 0.96, tahun 2012 sebesar 1.121111, tahun 2013 sebesar 0.943333, tahun 2014 dan sebesar 1.212222, nilai rata-rata PBV 2010 sebesar 4.428889, tahun 2011 sebesar 4.001111, tahun 2012 sebesar 8.463333, tahun 2013 sebesar 6.135556 dan tahun 2014 sebesar 8.615556. nilai rata-rata NPM pada tahun 2010 adalah sebesar 10,07 kemudian tahun 2011 sebesar 9,148889, tahun 2012 sebesar 11,13222, tahun 2013 sebesar 10,28444 dan tahun 2014 sebesar 7.632222. Sedangkan nilai tertinggi profitabilitas dari rata-rata pada tahun 2012 sebesar 11.13222 dan nilai rata-rata terendah tahun 2014 sebesar 7.632222. harga saham pada saat *closing price* tahun 2010 sebesar 32,667.22 tahun 2011 sebesar 42,297.78, tahun 2012 sebesar 85,973.33 dan tahun 2013 sebesar 137,537.8 dan tahun 2014 sebesar 5,122.778.

**Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *debt to equitu ratio, price to book value* dan *net profit margin* terhadap variabel dependen. Maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda. Berikut adalah hasil dari pengujian statistik regresi linier berganda yang dilakukan disajikan dalam tabel berikut:

| Model | | Unstandardized Coefficients  B | Standardized Coefficients  Beta | t | Sig. |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | (Constant) | 7.591 |  | 9.983 | .000 |
| X1\_DER | -.150 | -.144 | 7.965 | .000 |
| X2\_PBV | .316 | .354 | 9.093 | .000 |
| X3\_NPM | .231 | .261 | 6.943 | .000 |

*Sumber: Hasil Olah Data*

Maka dapat disusun Persamaan regresi linear sebagai berikut:

Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e

Y = 7.591 - 0.144X1 + 0.354X2 + 0.261X3 + e

Berdasarkan persamaan linier berganda menunjukkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 7.591, artinya jika variabel DER, PBV dan NPM, nilainya tetap 0, maka harga saham sebesar 7.591.
2. Koefisien regresi DER mempunyai sensitifitas bertanda negatif yang besarnya -.144, artinya DER berhubungan negatif dan jika DER berubah 1% maka dengan mengganggap variabel lainnya tetap harga saham akan berubah sebesar -.144.
3. Koefisien regresi PBV mempunyai sensitifitas bertanda positif yang besarnya .354, artinya PBV berhubungan positif Jika PBV berubah 1% maka dengan mengganggap variabel lainnya tetap harga saham akan berubah sebesar .354.
4. Koefisien regresi NPM mempunyai sensitifitas bertanda positif yang besarnya .261, artinya NPM berhubungan positif jika NPM berubah 1% maka dengan mengganggap variabel lainnya tetap harga saham akan berubah sebesar .261.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui penyebaran data dalam pengujian regresi. Uji normalitas juga digunakan untuk menguji variabel dependen dan variabel independennya memiliki distribusi data normal atau tidak.

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Normalitas**

|  |  | Unstandardized Residual |
| --- | --- | --- |
| N | | 45 |
| Normal Parametersa | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 1.46984132E5 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .186 |
| Positive | .186 |
| Negative | -.135 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.244 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .367 |

*Sumber:**Hasil Olah Data*

Berdasarkan hasil pengujian di atas nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.367 lebih besar dari 0.05 maka data dapat dikatakan data terdistribusi normal.

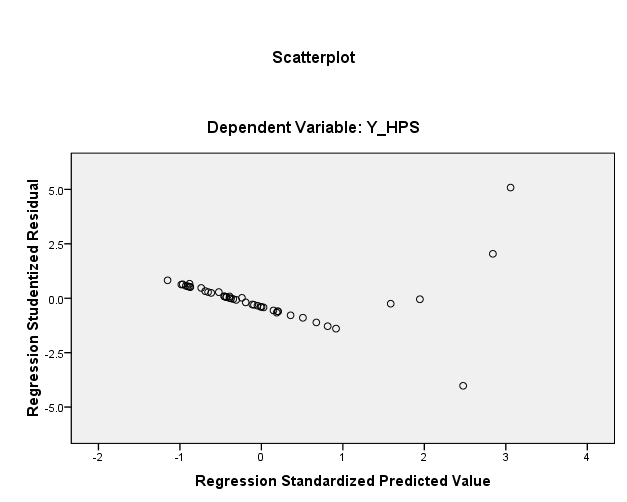
**Uji Multikolinieritas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat t nilai *tolerance* dan VIF. Semakin kecil nilai *tolerance* dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolineratitas. Hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa variabel independen mempunyai nilai *collinearitas statistics* dengan VIF di bawah 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel yang digunakan tidak terjadi masalah multikolonieritas.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ***Variable Independent*** | ***Collinearitas Statistics*** | |
| ***Tolerance*** | **VIF** |
| DER | 0.512 | 2.953 |
| PBV | 0.211 | 4.728 |
| NPM | 0.315 | 3.177 |

*Sumber: Hasil Olah Data*

**Uji Heteroskedasitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Gejala ini dapat diketahui dengan scatter plot. Jika titik-titik menyebar secara acak maka tidak terjadi heteroskedasitas. Pola Scatterplot regresi menunjukkan titik-titik menyebar dengan arah yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

*Sumber: Hasil Olah Data*

**Uji Autokorelasi**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara nilai suatu variabel dengan nilai variabel yang sama tetapi terjadi pada periode sebelumnya. Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi terhadap gejala autokorelasi dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson (d). hasil pengujian autokorelasi diketahui bahwa nilai dw adalah 2.024. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel data tidak terjadi autokorelasi karena nilai dw sebesar 2.024 berada diantar -2 sampai dengan +2.

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | .729a | .653 | .697 | 1.52267E5 | 2.024 |

*Sumber: Hasil Olah Data*

**Uji Hipotesis**

**Uji t**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan variabel independenya yaitu  *debt to equitu ratio, price to book value* dan *net profit margin* pada taraf α = 0,05. Dengan hasil analisis sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil pengujian variabel ini menunjukkan nilai signifikan t sebesar 0.000 < 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima yaitu DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
2. Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa PBV berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil pengujian variabel ini menunjukkan nilai signifikan t sebesar 0,000 < 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima yaitu PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
3. Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa NPM berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil pengujian variabel ini menunjukkan nilai signifikan t sebesar 0,000 < 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima yaitu earning berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen yaitu DER, PBV, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Uji F**

Hasil penelitian ini menunjukkan pengujian secara simultan antara variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan variabel independennya yaitu DER, PBV dan NPM pada taraf α = 0,05. Pengolahan data hasil pengujian hipotesis secara simultan, diperoleh hasil F hitung 15.495 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ≤ 0,05, maka kesimpulannya bahwa DER, PBV dan NPM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan foods and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

| Model | | Sum of Squares | Df | | Mean Square | F | Sig. |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Regression | 1.078E12 | 3 | 3.593E11 | | 15.495 | .000a |
| Residual | 9.506E11 | 41 | 2.319E10 | |  |  |
| Total | 2.028E12 | 44 |  | |  |  |

*Sumber: Hasil Olah Data*

**Interprestasi Koefesien Determinan (R2)**

Besarnya pengaruh *debt to equitu ratio*, *price to book value* dan *net profit margin* terhadap harga saham dapat dihitung dengan menggunakan angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan). pengujian koefisien determinan diketahui bahwa koefisien korelasi R sebesar 0.729 dan koefisien determinan (RSquare) sebesar 0.653 menunjukkan pengertian bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh *debt to equitu ratio, price to book value* dan *net profit margin* sebesar 65,30% sedangkan sisanya 34,80% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

| Model | R | *R Square* | *Adjusted R Square* | *Std. Error of the Estimate* | Durbin-Watson |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | .729a | .653 | .697 | 1.52267E5 | 2.024 |

*Sumber: Hasil Olah Data*

**Variabel berpengaruh Dominan terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian statistik, yaitu untuk mengetahui manakah variabel DER, PBV dan NPM yang berpengaruh paling dominan terhadap variabel terikat yaitu harga saham. Hal ini dapat ditentukan melalui nilai *standardized coefficients beta* diketahui nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas secara parsial yang mencerminkan besarnya pengaruh atau kontribusi terhadap variabel terikat. Nilai koefisien beta variabel DER sebesar -0,144, PBV sebesar 0,354 dan NPM sebesar 0,261. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai beta variabel PBV sebesar 0,354 ditentukan sebagai nilai beta terbesar, dengan demikian variabel PBV memiliki pengaruh dominan dari variabel lainnya terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* selama periode 2010-2014.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER)terhadap Harga Saham**

Hipotesis pertama diterima menunjukan bahawa *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Apabila DER mengalami penurunan ataupun kenaikan maka harga saham akan mengalami perubahan. Penelitian ini konsiten dengan temuan Darminto dan Husaini (2012) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap harga saham. Penurunan atau kenaikan presentase hutang ini akan merubah harga saham, karena investor akan melihat penggunaan hutang pada perusahaan apakah penggunaan hutang masih wajar atau tidak wajar jumlahnya dari modal perusahaan apabila hutang lebih besar dari modalnya, maka hutang tersebut sudah pasti tidak wajar dengan catatan hutang-hutang tersebut merupakan hutang yang berbahaya dan bukan yang mendukung perusahaan untuk berkembang hutang yang berbahaya adalah hutang yang mengharuskan perusahaan untuk membayar bunga atau denda jika terlambat membayar karena bunga tersebut akan menjadi beban perusahaan yang harus dibayar sehingga tidak sebanding dengan keuntungan perusahan.

**Pengaruh *Price to Book Value* (PBV)terhadap Harga Saham**

Hipotesis kedua diterima menunjukan bahwa *Price to book Value* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Apabila PBV mengalami penurunan ataupun kenaikan maka harga saham akan mengalami perubahan. Hasil ini sesuai dan didukung dengan hasil penelitian Dewi dan Suaryana (2013) dengan Hasil penelitian PBV berpengaruh terhadap harga saham dan signifikan positif, *Price to book value* adalah menunjukan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal diinvestasikan, sehingga semakin tinggi rasio PBV yang menunjukan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham Gitman (2009). Dengan nilai PBV yang tinggi mencerminkan pasar semakin percaya pada prospek perusahaan kedepannya yang artinya perusahan mempunya kinerja yang optimal, ketika pasar percaya dengan prospek dan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan sehingga harga saham akan menjadi meningkat. . Semakin tinggi nilai PBV tentunya memberikan harapan para investor untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar menurut Abigael dan Ika (2008) hal ini mengimplikasikan bahwa besarnya nilai perusahaan akan sepenuhnya diperhitungkan oleh investor dalam pembelian saham. Hal ini dapat dijelaskan bahwa nilai PBV yang lebih besar menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami pertumbuhan, sehingga investor juga berpendapat bahwa kondisi perusahaan akan menguntungkan untuk investasi dan pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan.

**Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham**

Hipotesis ketiga diterima menunjukan bahwa *Net profit Margin* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Apabila NPM mengalami penurunan ataupun kenaikan maka harga saham akan mengalami perubahan. Darnita (2013) dengan hasil *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Adanya pertumbuhan profitabilitas menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Apabila terdapat kenaikkan permintaan saham suatu perusahaan maka secara tidak langsung akan menaikkan harga saham di pasar modal.

**Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER)*, Price to Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, hipotesis menunjukan bahwa *debt to equity ratio, price to book value* dan *net profit margin* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan Yuliawati (2014) dengan variabel penelitian DPS, DPR, PBV, DER, NPM dan ROA hasil uji F menunjukan bahwa semua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012). Informasi ini menyebabkan calon investor akan mempertimbangkan keputusan dan faktor-faktor rasio keuangan menjadi acuan oleh calon investor dalam menginvestasi dana yang mereka miliki yang menyebabkan perubahan harga saham.

**Variabel Bebas yang memiliki Pengaruh Dominan terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian statistik, yaitu untuk mengetahui manakah variabel DER, PBV dan NPM yang berpengaruh paling dominan terhadap variabel terikat yaitu harga saham. Dari hasil regresi berdasarkan pada *standardized coefficients beta*, diketahui nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas secara parsial yang mencerminkan besarnya pengaruh atau kontribusi terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai beta variabel PBV ditentukan sebagai nilai beta terbesar, dengan demikian variabel PBV memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* selama periode 2010-2014. Hasil penelitian yang menyatakan PBV berpengaruh dominan terhadap harga saham sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Sitinjak (2006) yang menyatakan PBV mempunyai pengaruh paling dominan terhadap harga saham. Hal ini berarti bahwa selama tahun pengamatan, sebagian besar investor dalam melakukan transaksi penjualan dan pembelian saham di Bursa Efek Jakarta senantiasa memperhatikan rasio harga pasar saham terhadap nilai buku saham. Hal ini menunjukkan variabel PBV perlu diperhatikan investor saham sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi, karena PBV merupakan indikator penilaian pasar pada perusahaan dalam berinvestasi yang diberikan oleh investor.

**PENUTUP**

**KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu DER, PBV dan NPM variabel dependen harga saham perusahaan *foods and beverages* terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014 serta mengetahui variabel mana yang lebih dominan diantara ketiga variabel tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan uji F dapat diketahui bahwa hasil secara simultan DER, PBV dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Informasi keuangan akan menentukan harga saham dimasa yang akan datang karena mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggung jawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Informasi yang disajikan perusahaan yaitu berkaitan dengan DER, PBV dan NPM memberikan respon kepada investor untuk melakukan pendana atau tidak. Apabila informasi ini mengundang para investor untuk membeli saham perusahaan, maka dapat dikatakan harga saham menjadi semakin tinggi.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Penurunan atau kenaikan presentase hutang ini akan merubah harga saham, karena investor akan melihat penggunaan hutang pada perusahaan apakah penggunaan hutang masih wajar atau tidak wajar jumlahnya dari modal perusahaan apabila hutang lebih besar dari modalnya, maka hutang tersebut sudah pasti tidak wajar dengan catatan hutang-hutang tersebut merupakan hutang yang berbahaya dan bukan yang mendukung perusahaan untuk berkembang dan penggunaan hutang yang terlalu besar berdampak pada penurunan penilaian dari perusahaan yang menyebabkan mempengaruhi keputusan investor untuk memiliki saham tersebut.

Hasil penelitian PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. PBV menunjukan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal diinvestasikan, dan menunjukan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Dengan meningkatnya nilai PBV yang tinggi mencerminkan pasar semakin percaya pada prospek perusahaan kedepannya yang artinya perusahan mempunya kinerja yang optimal, ketika pasar percaya dengan prospek dan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan sehingga harga saham akan menjadi meningkat.

NPM menunjukan pengaruh positif dan singnifikan terhadap harga saham. NPM merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Dengan baiknya operasioal perusahaan dan meningkatnya keuntungan perusahaan maka semakin kecil resiko atas kerugian atau kegagalan. Dalam hal ini nilai NPM yang tinggi memyebabkan meningkatnya minat investor untuk berinvestasi pada saham perusahan tersebut yang menyebabkan meningkatnya harga saham.

Hasil penelitian dari ketiga variabel menyatakan PBV berpengaruh dominan dari variabel lainnya berarti bahwa selama tahun pengamatan, sebagian besar investor dalam melakukan transaksi penjualan dan pembelian saham di Bursa Efek Indonesia senantiasa memperhatikan rasio harga pasar saham terhadap nilai buku saham. Hal ini menunjukkan variabel PBV perlu diperhatikan investor saham sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi, karena PBV merupakan indikator penilaian pasar pada perusahaan dalam berinvestasi yang diberikan oleh investor.

**SARAN**

1. Bagi investor, melakukan analisis terlebih dahulu mengenai kinerja rasio keuangan terutama terkait dengan DER, PBV dan NPM sehingga keputusan yang diambil lebih tepat sehingga tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih besar
2. Bagi perusahaan, perusahaan meningkatkan kinerja keuangan terutama DER, PBV dan NPM, kinerja perusahaan lebih stabil dan kepercayaan investor lebih besar terhadap perusahaan
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambah menggunakan rasio-rasio lainnya sebagai variabel bebas untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham dan telah diteliti sebelumnya dengan hasil variabel yang diteliti berpengaruh dominan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abigael, Ika Veronica dan Ika, Ardiani. 2008. *Pengaruh Return On Asset, Price Earnings Ratio, Earning per Share, Debt to Equity Ratio, Price to Book Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI Value Jurnal, Vol. 7 No. 4.*

Brigham, *Eugene* F. dan Houston, Joe F. (2010). Manajemen Keuangan edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.

Damayanti, Susana dan fatchan Achyani 2006. *Analisis pengaruh investasi, likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kebijakaan dividend payout ratio (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ) Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 5, No. 1 April hal 51-62.*

Darminto, Astrid Amanda dan Husaini, Achmad 2012. *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Earning Per Share, Dan Price Earnings Ratio Terhadap Harga Saham* *(Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011).*

Darnita, Elis. (2013) *Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2012. Skripsi Semarang: Universitas Dian Nuswantoro Semarang.*

Dewi, Putu Dina Aristya dan Suaryana, I.G.N.A. (2013*) Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1 (2013): 215-229 ISSN: 2302-8556.*

Gitman, Lawrence. 2009*. Principles of Manajerial Finance. United States: Pearson Addison Wesley.*

Hutami, Rescyana Putri. 2012. *Pengaruh DPS, ROA dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Industry Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2006-2010. Jurnal Nominal. Vol. I No II.*

Jogiyanto, Hartono, M, 2010, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Yogyakarta : BPFE.

Kasmir, S.E., MM. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Rinati, Ina. 2008. *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum Indeks LQ45*. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Universitas Gunadarma.*

Singarimbun, M. dan Effendi, S., 2006, metode penelitian survey, cetakan kedelapanbelas, penerbit pustaka LP3ES, Jakarta.

Sitinjak, Mula Pandapotan 2006. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Industri Perbankan Di Bursa Efek Jakarta. Thesis.*

Sunarsih, N.M dan Ni Putu Yuria Mendra. 2012. *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.

Stella. 2009. *Pengaruh Price to Earnings Ratio, Debt to Equty Ratio, Return On Asset dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham. Dalam Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Volume 11. No.2. Hal 97-106.STIE Trisakti.*

Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Yogyakarta: KANISIUS.

Tryfino. 2009. Cara Cerdas Berinvestasi Saham. Jakarta: Transmedia Pustaka.

Ulupui, I.G.K.A. 2009. *Pengaruh Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi pada perusahaan makanan dan minuman di BEJ),* *Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana.*

Yuliawati, Elif. 2014 *Pengaruh Dividen Per Share (DPS), Dividen Payout Ratio (DPR), Price To Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2007-201. Jurnal Manajemen dan Bisnis.*

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)